

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENGARUH KOMBINASI TERAPI INHALASI
DENGAN TETESAN MINYAK KAYU PUTIH DAN *CLAPPING*
VIBRATING TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS
PADA BALITA DENGAN PENYAKIT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANG MELATI 5 RSUD dr. SOEKARDJO**

RISA ALAWIAH APRIANI

NIM: P2.06.20.6.23.053



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENGARUH KOMBINASI TERAPI INHALASI
DENGAN TETESAN MINYAK KAYU PUTIH DAN *CLAPPING*
VIBRATING TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS
PADA BALITA DENGAN PENYAKIT BRONKOPNEUMONIA
DI RUANG MELATI 5 RSUD dr. SOEKARDJO**

Oleh:

RISA ALAWIAH APRIANI

P2.06.20.6.23.053

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Pengaruh Kombinasi Terapi Inhalasi Dengan Tetesan Minyak Kayu Putih dan *Clapping Vibrating* Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Balita Dengan Penyakit Bronkopneumonia di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo”. Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya dan juga selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
4. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahan.
5. Direktur Rumah Sakit dan CI Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo serta Perawat Ruangan, yang telah membantu selama pengumpulan data untuk bahan kajian penelitian yang akan dilakukan.
6. Keluarga besar Bapak Dede Aan yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.

7. Sheren Patia, Rani Rahmawati dan Ridwan Chandra Permana selaku sahabat saya dan Aulia Nazilatul Azizah selaku saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam proses membuat karya ilmiah ini.
8. Seluruh teman-teman Angkatan 2 Program Studi Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang senantiasa mengingatkan, memberikan dukungan dan kenangan baik dan buruknya selama menjalankan proses akademik di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya selama \pm 5 Tahun.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literature yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI TERAPI INHALASI DENGAN TETESAN MINYAK KAYU PUTIH DAN *CLAPPING VIBRATING* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS PADA BALITA DENGAN PENYAKIT BRONKOPNEUMONIA DI RUANG MELATI 5 RSUD dr. SOEKARDJO

Risa Alawiah Apriani ¹ Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep ²

Bronkopneumonia merupakan penyakit yang ada pada saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan karena adanya inflamasi atau peradangan yang terjadi pada daerah bronkus yang memicu terjadinya produksi eksudat mukopurulen. Hal ini yang menyebabkan terjadinya sumbatan pada saluran pernapasan. Salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak yang berusia di bawah 5 tahun adalah bronkopneumonia. Proses peradangan dari penyakit bronkopneumonia mengakibatkan produksi secret bertambah dan meningkat sampai menimbulkan manifestasi klinis yang ada, sehingga muncul salah satu masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Bersihan jalan nafas tidak efektif dapat diatasi dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif salah satunya yaitu dengan terapi uap air panas dan minyak kayu putih. Terapi uap air panas adalah menghirup uap tanpa obat melalui saluran pernapasan bagian atas untuk membuat secret menjadi encer dan mudah dikeluarkan, selaput lendir pada saluran nafas menjadi tetap lembab, serta pernapasan lebih lega. Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran penerapan pemberian inhalasi dengan tetesan minyak kayu putih dan *Clapping Vibrating* terhadap bersihan jalan nafas pada balita dengan penyakit bronkopneumonia. Desain karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus yang dilakukan pengambilan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi dengan instrumen pengumpulan data pengkajian, set alat pemeriksaan fisik, alat bahan terapi, dan lembar observasi. Kemudian membandingkan data dua responden setelah diberikan terapi selama 3 hari. Hasil menunjukkan terjadi perubahan frekuensi pernapasan kepada kedua responden setelah diberikan terapi uap air panas dengan tetesan minyak kayu putih 3-5 tetes ditambah air 250 ml diberikan selama 15 menit.

Kata kunci: BERSIHAN JALAN NAPAS, BRONCHOPNEUMONIA, MINYAK KAYU PUTIH, TERAPI UAP AIR PANAS.

ABSTRACT

THE EFFECT OF A COMBINATION OF INHALATION THERAPY WITH WHITE WOODEN OIL DROPS AND *VIBRATING CLAPPING* ON RESPIRATORY CLEARANCE IN TODDLER WITH BRONCHOPNEUMONIA IN THE MELATI 5 ROOM, dr. SOEKARDJO

Risa Alawiah Apriani ¹ Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns.,M.Kep ²

Bronchopneumonia is a disease of the respiratory tract. This disease is caused by inflammation that occurs in the bronchial area which triggers the production of mucopurulent exudate. This causes obstruction to the respiratory tract. One of the main causes of morbidity and mortality in children under 5 years of age is bronchopneumonia. The inflammatory process of bronchopneumonia causes secretion production to increase and increase until it causes clinical manifestations, so that one of the nursing problems of ineffective airway clearance arises. Ineffective airway clearance can be overcome with pharmacological and non-pharmacological therapy. Non-pharmacological therapy to overcome ineffective airway clearance, one of which is hot water steam therapy and eucalyptus oil. Hot water steam therapy is inhaling steam without medication through the upper respiratory tract to make secretions runny and easy to expel, the mucous membranes in the respiratory tract remain moist, and breathing is easier. The aim of this research is to provide an overview of the application of inhalation with eucalyptus oil droplets and *Clapping Vibrating* on airway clearance in toddlers with bronchopneumonia. The design of this scientific work is a qualitative description with a case study approach which uses data collection using interviews, observations, physical examinations and documentation studies using assessment data collection instruments, sets of physical examination tools, therapy materials and observation sheets. Then compare the data of two respondents after being given therapy for 3 days. The results showed that there was a change in respiratory frequency in both respondents after being given hot steam therapy with 3-5 drops of eucalyptus oil plus 250 ml of water given for 15 minutes.

Key words:, AIRWAY CLEARANCE, BRONCHOPNEUMONIA EUCALYPTUS OIL, HOT WATER STEAM THERAPY.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORSINILITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktik.....	6
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....	7
2.1 Konsep Balita.....	7
2.1.1 Definisi Balita.....	7
2.1.2 Karakteristik	7
2.1.3 Pertumbuhan dan Perkembangan	8
2.2 Konsep Dasar Penyakit.....	11
2.2.1 Definisi Penyakit.....	11
2.2.2 Klasifikasi	12

2.2.3	Etiologi.....	12
2.2.4	Faktor Resiko	13
2.2.5	Patofisiologi Bronkopneumonia	15
2.2.6	Tanda dan Gejala	17
2.2.7	Pemeriksaan Penunjang	18
2.2.8	Komplikasi	19
2.2.9	Penatalaksanaan Medis	19
2.2.10	<i>Web Of Caution</i>	20
2.3	Konsep Intervensi Kasus.....	21
2.3.1	Definisi Terapi Uap Minyak Kayu Putih	21
2.3.2	Prosedur Terapi Uap Minyak Kayu Putih.....	22
2.3.3	Indikasi dan Kontraindikasi Terapi Uap Minyak Kayu Putih.....	24
2.3.4	Manfaat Terapi Minyak Kayu Putih	25
2.3.5	Definisi <i>Clapping</i> dan <i>Vibrating</i>	26
2.3.6	Prosedur Tindakan <i>Clapping</i> dan <i>Vibrating</i>	27
2.3.7	Indikasi dan Kontraindikasi Tindakan <i>Clapping</i> dan <i>Vibrating</i>	30
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan	30
2.4.1	Pengkajian.....	30
2.4.2	Diagnosa Keperawatan	33
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	39
2.4.4	Implementasi Keperawatan.....	43
2.4.5	Evaluasi Keperawatan.....	43
2.5	Kerangka Teori	45
BAB 3 GAMBARAN KASUS		46
3.1	Gambaran Lokasi Penelitian	46
3.2	Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2.....	46
3.2.1	Pengkajian.....	46
3.2.2	Rumusan Diagnosa Keperawatan	48
3.2.3	Intervensi Keperawatan.....	49
3.2.4	Implementasi Keperawatan.....	50
3.2.5	Evaluasi Keperawatan.....	51

3.3	Gambaran Pelaksanaan Tindakan	52
3.4	Gambaran Respon atau Perubahan pada pasien bronkopneumonia.....	54
3.4.1	Perubahan Frekuensi Napas Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	54
3.4.2	Perubahan Saturasi Osigen Sebelum dan Sesudah Tindakan	55
3.4.3	Perubahan Suara Napas Tambahan Sebelum Dan Sesudah.....	55
BAB 4	PEMBAHASAN	56
4.1	Gambaran tahapan pelaksanaan proses keperawatan	56
4.2	Gambaran respon atau perubahan	57
4.3	Menganalisis Kesenjangan pada kedua pasien	59
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	63
5.2.1	Bagi Pasien.....	63
5.2.2	Bagi Pelayanan Keperawatan.....	63
5.2.3	Bagi Institusi Pendidikan	63
5.2.4	Bagi Peneliti.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Table 2.1	SOP Terapi Uap Minyak Kayu Putih	22
Table 2.2	SOP Fisioterapi Dada.....	27
Table 2.3	Intervensi Keperawatan.....	39
Table 3.1	Pengkajian pada pasien Balita dengan Bronkopneumonia	46
Table 3.2	Diagnosa Keperawatan Prioritas	48
Table 3.3	Intervensi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	49
Table 3.4	Evaluasi Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	51
Table 3.5	Perubahan Frekuensi Napas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan.....	54
Table 3.6	Total, rata-rata dan selisih rata-rata penurunan frekuensi napas	54
Table 3.7	Perubahan Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Dilakukan Tindakan	55
Table 3.8	Perubahan Suara Napas Tambahan Sebelum dan Sesudah.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 <i>Web Of Caution</i>	20
Bagan 2.2 Kerangka Teori	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 Lembar Bimbingan KIA.....	69
Lampiran 3 Permohonan Menjadi Responden.....	70
Lampiran 4 SOP Terapi Uap Air Panas	71
Lampiran 5 SOP Fisioterapi Dada	73
Lampiran 6 Dokumentasi.....	76